

ABSTRAK

Mega Rina Purwanti. "Konseling Islami Dengan Teknik Reinforcement Untuk Mengurangi Perilaku Membolos Siswa (Penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cisalak Kelas VIII Kabupaten Subang)"

Perilaku membolos merupakan salah satu perilaku yang menyimpang hal ini terjadi di SMP Negeri 1 Cisalak salah satunya di kelas VIII, dimana terdapat 76 peserta didik dari jumlah seluruhnya ada 420 orang peserta didik yang terdiri dari 52 siswa dan 24 siswi yang suka membolos atau mempunyai perilaku membolos. Adanya pelajar yang memiliki perilaku membolos ini tentunya menjadi salah satu permasalahan yang cukup berat untuk pihak sekolah dan juga orang tua peserta didik sebab adanya perilaku membolos ini dapat mengganggu kepada kondisi kognitif dan juga sosial peserta didik.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk: (1) Mengetahui bagaimana perilaku membolos siswa di SMP Negeri 1 Cisalak, (2) Mengetahui program konseling Islami dengan teknik *reinforcement* di SMP Negeri 1 Cisalak, (3) Mengetahui bagaimana hasil konseling Islami dengan teknik *reinforcement* untuk mengurangi perilaku membolos siswa di SMP Negeri 1 Cisalak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakannya yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian akan di analisis dan ditarik menjadi sebuah kesimpulan.

Teori yang digunakan dalam pendekatan ini yaitu teori pengkondisian dengan teknik *reinforcement* menurut BF Skinner yang menggambarkan jika *reinforcement* akan memunculkan efek dari suatu perilaku tertentu dan efek ini memiliki kemampuan untuk memperkuat atau meningkatkan kemungkinan terulangnya perilaku tersebut di masa depan.

Penelitian ini mengkaji efektivitas program konseling Islami dengan teknik *reinforcement* dalam menangani perilaku membolos di sekolah, yang melibatkan berbagai bentuk ketidakhadiran siswa yaitu meninggalkan kelas tanpa izin, berpura-pura sakit, tidak kembali ke kelas setelah istirahat dan meninggalkan rumah dengan dalih bersekolah, tetapi tidak pernah tiba di sekolah yang dipengaruhi oleh faktor-faktor psikososial kompleks. Implementasi program yang holistik dan fleksibel, disesuaikan dengan kebutuhan individual siswa, menggabungkan *reinforcement* positif dan negatif baik berupa verbal ataupun non-verbal. Hasil menunjukkan dampak positif dengan tingkat efektivitas yang bervariasi, mencakup peningkatan motivasi kehadiran, perbaikan sikap belajar, dan peningkatan kepercayaan diri siswa. Meskipun perubahan mungkin tidak selalu signifikan secara statistik, perkembangan gradual yang teramati mengindikasikan potensi pendekatan ini dalam mengatasi masalah membolos, terutama ketika diterapkan secara konsisten dan disesuaikan dengan kebutuhan spesifik masing-masing siswa.

Kata Kunci : Teknik Reinforcement, Konseling Islami, Perilaku Membolos, Teori Pengkondisian